# BAB IV

# STRATEGI KREATIF

## 4.1 Konsep Visual

### 4.1.1 Tipografi

Dalam bukunya "Tipografi Dalam Desain Grafis", Danton Sihombing mengemukakan bahwa tipografi merupakan representasi visual dan sebuah bentuk komunikasi verbal dan merupakan property visual yang pokok dan efektif (Sihombing 2001:58)

Selain itu Danton Sihombing mengemukakan dalam buku "Tipografi Dalam Desain Grafis", bahwa pengetahuan mengenai huruf dapat dipelajari dalam sebuah disiplin seni yang disebut tipografi (Sihombing, 2003:3)

Tipografi yang dipilih sebagai pendukung didalam tulisan "Doa Anak Sekolah Minggu" adalah Candara yang dimana font Candara merupakan sebuah font yang tidak bosan ketika dibaca oleh anak-anak. Karena font Candara merupakan sebuah font yang tidak jenuh untuk dibaca anak-anak, dan font Candara juga banyak digunakan didalam tulisan buku-buku anak-anak. Maka dari itu penulis memilih font Candara sebagai font yang mengisi setiap tulisan didalam kampanyenya.

Dari situlah penulis berinisiatif untuk memilih font Candara sebagai pendukung dari tipografi yang digunakan didalam logo dan logo tipe didalam cover buku yang dibuat sebagai media utamanya. Karena font Candara sangat pantas dan cocok digunakan, karena font ini sangat mendukung dan menyatu dengan karakter tulisan anak-anak 5-12 tahun.

Font yang sederhana dan elegan merupakan sebuah font yang sangat tidak membosankan. Karena font ini sangat tidak jenuh dipandang oleh mata orang dewasa maupun dilihat dan dibaca oleh anak-anak di usianya. Karena font yang tidak membosankan sangatlah mendukung didalam membac dari seorang anak.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890,.!?#&

*Gambar 4.11 Font Candara*

### 4.1.2 Warna

Menurut Brewster pertama kali dinyatakan pada tahun 1831. Teori ini menyederhanakan warna-warna yang ada di alam menjadi 4 kelompok warna, yaitu warna primer, sekunder, tersier, dan warna netral.

Warna yang digunakan didalam logo adalah warna-warna yang ceria bergradasi agak gelap. Karena didalam logo yang dibuat penulis memang tidak menyisipkan Salib yang besar didalamnya, tetapi hanya sebagai bayangan yang kecil tetapi mempunyai arti yang sangat penting. Didalam pewarnaan logo menggunakan warna-warna yang sakral, karena didalam kampanye Doa merupakan sebuah amanat yang harus dilakukan dan diajarkan sejak dini, maka dari itu penulis menggunakan warna-warna yang sakral tetapi masih ada unsur-unsur keceriaan yang masih dapat dinikmari oleh anak-anak dan anak-anak paham dan mengerti. Warna-warna yang akan digunakan didalam pewarnaan logo tersebut seperti warna putih, coklat, merah, ungu, hijau dan biru.

Dari warna-warna yang dipilih dan yang akan digunakan didalam pewarnaan logo dan logo tipe mempunyai arti tersendiri seperti :

- Warna Putih merupakan warna yang mempunyai aura kesucian, kemurnian, keaslian, memiliki kesan yang ringan, kepolosan dan bersih.
- Warna Coklat merupakan warna yang dimana setiap kita memiliki kepercayaan terhadap suatu objek yang berwarna coklat. Karena warna coklat menjadi sebuah simbol warna bumi dan juga bias bersanding dengan warna hijau sebagai warna alam.
- Warna Merah merupakan warna yang mempunyai aura yang gembira, senang, bersemangat dan juga dapat menarik perhatian. Warna Ungu merupakan warna yang bermakna magis dan berbau spiritual sehingga dapat menarik perhatian dan dapat meningkatkan imajinasi.
- Warna Biru merupakan warna yang mempunyai aura ketenangan dan keseriusan.
- Warna Hijau merupakan warna alam yang mempunyai sifat bersahabat. Dan memancarkan sebuah aura yang membuat ketenangan, kesegaran dan kesejukan.

*Gambar 4.1.2 Warna dalam Logo*

4.1.3 Logo

Logo yang dibuat oleh penulis didalam kampanye “Pentingnya Doa Bagi Anak Usia 5-12 Tahun Di Dalam Pembelajaran Sekolah MInggu” ini bertujuan untuk menarik anak-anak dan membuat anak-anak itu paham apa arti dari logo yang dibuat. Logo ini dibuat dari beberapa survei, wawancara dan obsevasi secara langsung yang dilakukan oleh penulis, sehingga penulis menarik sebuah ide didalam pembuatan logo dari hasil-hasil yang telah penulis lakukan.

Logo yang dibuat penulis adalah logo yang bergambar anak sedang berdoa dan dibelakang atas anak tersebut terdapat sebuah salib yang mempunyai arti yang sangat penting dan sakral bahkan dapat berbau spiritual. Dan didalam pembuatan logo ini penulis mencoba membawa dirinya sebagai anak-anak dan mencoba berpikir dan bertingkah seperti anak-anak.

Dengan cara demikianlah penulis bisa menciptakan sebuah logo yang dimana logo tersebut tercipta karena penulis melihat dan mengamati sikap dan sifat anak-anak didalam berdoa di sekolah minggu.sehingga penulis menarik kesimpulan dengan membuat logo anak yang sedang berdoa dengan tanda salib diatasnya yang melambangkan keseriusan didalam memanjatkan doa. Dan tanda salib yang tepat berada diatas anak itu melambangkan sesuatu yang sakral dan tidak dapat dimainkan.

Dengan tulisan “DOA ANAK SEKOLAH MINGGU” logo ini ditujukan langsung kepada anak-anak yang masih berusia 5-12 tahun yang masih butuh bimbingan disekolah minggu maupun didalam keluarganya. Dan didalam tulisan “DOA ANAK SEKOLAH MINGGU” menggunakan warna-warna yang cerah. Pemilihan warna yang warna-warni penulis terinspirasi dari warna-warna pelangi dan warna-warna yang terdapat didalam buku-buku cerita anak.

Pemilihan warna-warni ini bertujuan untuk menarik perhatian anak-anak untuk mau ikut didalam seminar yang diadakan. Pemilihan warna yang cerah dan beraneka ragam juga bertujuan untuk menarik pandangan anak-anak dan penasaran untuk melihat dan datang didalam kampanye tersebut. Doa Anak Sekolah Minggu yang terdapat didalam logo ini ditujukan kepada semua anak-anak yang berada di 12 Gereja GPdI yang ada dikota semarang dan kampanye ini bertujuan untuk mendidik dan membenahi karakter anak-anak dan merubah pola pikir anaki-anak bahwa berdoa itu sangat penting dan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

*Gambar 4.1.3 Logo*

Didalam bentuk logo yang jadi menceritakan atau menggambarkan seperti anak yang sedang berdoa dirumah atau lingkungan sendiri. Karena didalam logo tersebut terdapat sebuah stilasi pintu yang melengkung pada bagian atasnya yang dapat diceritakan seperti anak yang sedang berdoa dan merasa dilindungi.

1. homy (Home atau Rumah) → Merasa dilingkungan sendiri

   Tempat tinggal → Melindungi

2. Gereja → doa → ketuhanan → elemen gereja yang melindungi

Karakter desain yang ada mempunyai kesan yang lembut dan tepat untuk anak-anak. Karena didalam logo ada kesan warna biru yang dimana warna biru merupakan sebuah warna yang lembut dan tenang yang memiliki sebuah keseriusan. Lingkaran yang terdapat didalam logo melambangkan sebuah perlindungan yang dimana perlingungan itu sangatlah tenang dan tegas tetapi halus. Dan didalam logo terdapat anak-anak yang sedang berdoa, dan anak-anak tersebut digambarkan seperti anak-anak ayng pada umumnya. Yang dimana anak-anak tersebut sangat ingin dekat dan mengerti arti berdoa yang sebenarnya.

Dan didalam logo terdapat tulisan Doa Anak Sekolah Minggu yang mempunyai lengkungan yang lembut. Lengkungan yang terdapat didalam logo dapat diterjemahkan atau diartikan bahkan bisa disamakan dengan nada pada music, angina pada alam, jatuhnya daun dari pohonnya dan kelembutan seseorang didalam mengajar atau yang sedang memberi pengertian secara halus. Maka dari itu logo yang dibuat sangat cocok dan tepat ditujukan ileh anak-anak.

Karena anak-anak memiliki karakter diri yang penuh dengan kelembutan dan tanpa masalah. Anak-anak yang cenderung dengan kelemah lembutan dan harus memiliki pondasi dan perlingdungan yang sangat kuat didalam kehidupannya. Pembentukan karakter anak menjadi baik atau tidak baik dapat dilihat dari cra mendidik dan memberi pengertian atau pengarahan yang tepat dan mengena kepada anak-anak diusia 5-12 tahun.

4.1.4 Grid Logo

*Gambar 4.1.4 Grid Logo*

4.1.5 Layout Buku

Menurut Surianto Ruslan dalam bukunya layout dasar dan penerapannya,2008. Layout adalah tataletak elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep pesan yang dibawanya. Arti layout dalam perkembangannya sangatlah luas dan sudah melebur dengan desain yang ada, sehingga banyak sekali orang yang mengatakan me-layout itu sama halnya dengan mendisain.

Loyout yang digunakan didalam buku dibuat untuk mempermudah anak-anak didalam memahami cerita yang ada entah dari foto-foto yang ada maupun dari tulisan-tulisan yang terdapat dibawahnya. Layout buku tersebut setiap halamannya memiliki sebuah kotak kecil yang ada dibagian bawah kanan halaman yang berisikan tentang cara berdoa dan sikap berdoa yang baik. Yang dimana kotak kecil t6ersebut bertujuan untuk mengajarkan anak bagaimna cara berdoa yang baik dan bersikap yang baik didalam berdoa.

Dan didalam setiap halamannya akan terdapat background transparan Tuhan yang sedang disalib yang dimana foto tersebut diambil atau difoto secara langsung oleh penulis. Background tersebut bertujuan untuk menarik minat anak- anak supaya mereka tidak bosan untuk terus membaca, belajar dan mengerti setiap pembahasan yang terdapat didalam buku. Ukuran Buku Besar 21 cm x 15 cm

*Gambar 4.1.5 Layout dalam Buku*

4.1.6 Cover Buku

Cover buku dibuat untuk anak-anak sehingga didalam cover buku ini penulis membawa dirinya seperti anak-anak yang sangat senang melihat buku yang memiliki warna-warna yang menarik dan menyatu dengan alam. Sehingga penulis membuat cover buku yang cocok sekali dengan anak-anak dan memberi warna hijau yang menyatu dengan alam dan sangat enak dipandang.

Didalam cover buku penulis juga memberikan logo dan juga logo type pada cover buku tersebut. Logo type yang akan muncul didalam cover buku tersebut bertuliskan “AYO BERDOA” menggunakan font candara. Yang dimana didalam kata AYO BERDOA bertujuan untuk mengajak anak-anak untuk mau membawa dirinya untuk berkomunikasi atau berbicara dengan Tuhan. Didalam kampanye ini penulis berusaha mengajak dan menarik minat anak-anak untuk dapat hadir dan dapat merubah pola pikir anak bahwa berdoa itu sangat penting.

Dan didalam cover buku yang dibuat penulis menerapkan atau mendesain cover yang cocok dan pantas untuk anak-anak. Sehingga penulis mempunya ide kreatif dengan membuat sebuah cover yang memiliki 3 karakter kartun yang bernama Daniel, Agustina dan Sandro. Yang dimana ketika karakter kartun tersebut selalu ikut dan muncul didalam setiap halaman bukunya dan muncul didalam semua kampanye yang akan dilaksanakan. Bahkan di cover buku yang berjudul AYO BERDOA juga ada sebuah tulisan yang berbunyi Generasi Cerdas dan Takut Akan Tuhan yang berarti menjadikan generasi muda yang cerdas dan tidak mudah tergoyah oleh hal-hal duniawi dan menjadi generasi yang selalu mengandalkan Tuhan disetiap langkah dan tindakan yang diambil atau dilakukan. Menjadi generasi yang cerdas dan takut akan Tuhan merupakan sebuah impian dan keinginan setiap orang, yang dimana generasi cerdas itu bisa membawa dirinya menjadi lebih baik dan tetap setia dengan Tuhan.

*Gambar 4.1.6 Cover Buku Depan dan Belakang*

4.1.7 Karakter Buku

Karakter yang digunakan adalah 3 anak yang mempunyai aura yang ceria dan selalu bersemangat didalam beribadah dan berdoa. Karakter yang pertama namanya Daniel. Daniel anak yang memakai baju biru yang dimana Daniel ini merupakan seorang yang periang dan mudah bergaul dengan setiap orang, meskipun orang tersebut tidak dikenalnya dia tetap menjadi sosok yang mudah membuat orang yang baru dikenalnya menjadi nyaman dan merassa sudah kenal lama dengannya.

Daniel merupakan anak yang sangat disukai oleh banyak teman karena sifatnya yang baik dan tidak sombong dengan sesame teman-temannya. Daniel juga mempunyai kegemaran didalam pelayanan dan aktivitas digereja.

Karakter yang kedua bernama Agustina. Agustina merupakan sosok cewek yang sangat pintar didalam mengatur waktu dan merupakan anak yang gemar didalam menyanyi lagu-lagu Rohani. Agustina juga sering membantu atau mengajarkan teman-temannya cara bernyanyi yang baik supaya dapat menghasilkan suara yang baik juga. Dan Agustina juga seorang anak perempuan yang periang dan tidak pernah pendendam meskipun sering disakiti dan dihina oleh teman-temannya.

Agustina merupakan seorang anak yang tidak pernah mengeluh didalam keadaan apapun. Karena Agustina tahu bahwa Tuhan itu selalu beserta dan selalu melindungi dan menyertai setiap langkah dan hal yang dikerjakannya. Karena Tuhan merupakan seorang Bapa yang kekal yang tidak pernah meninggalkan anaknya sendiri meskipun anak itu sudah sangat berdosa.

Karakter yang ketiga adalah sandro. Sandro merupakan anak laki-laki yang santai didalam menanggapi segala persoalan. Dia tidak pernah marah maupun mengatakan sesuatu yang tidak baik dengan teman. Sandro merupakan anak yang pintar didalam permainan-permainan yang ada. Sehingga sandro sering diminta untuk membuat permainan yang seru dan bisa dilakukan dimanapun.

Sabdro merupakan anak yang takut akan Tuhan, bahkan sandro tidak pernah mengeluh dan tidak merasa sombong dengan kemampuan-kemampuan yang dimiliki. Karena sandro tau kesombongan itu dapat menghilangkan atau menghancurkan sebuah talenta yang diberikan kepada Tuhan. Kepercayaan yatau talenta yang diberikan kepada Sandro sangat dijaga dan selalu diingat didalam hidupnya.

Dari ketika karakter yang terdapat didalam kampanye utama dan didalam media pendukung ketiga karakter tersebut selalu muncul, dan ketika karakter tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing yang dapat diisi satu sama yang lain.

*Gambar 4.1.7 Karakter*

### 4.1.8 Permainan

Didalam seminar yang diadakan di GpdI Hermon Semarang mempunyai 2 permainan yang sangat cocok diberikan oleh anak-anak. Permainan yang terdapat didalam seminar tersebut seperti ketangkasan anak dan lagu anak yang berjudul anak raja. Yang dimana permainan yang terdapat didalamnya melibatkan semua orang yang berada di seminar yang diadakan. Karena kedua permainan tersebut sangatlah berbaur antar peserta seminar dan orang tua. Karena didalam permainan tersebut juga berperaran rasa bersosialisasi antar peserta.

Permainan ini merupakan sebuah permainan yang tidak menggunakan media yang sulit, arena media yang digunakan adalah media yang berada disekitar mereka sendiri. Permainan ini juga akan menguji ketangkasan, kecepatan dan kekompakan antara anak-anak dan orang tuanya. Permainan ini merupakan sebuah permainan yang seru dan sangat mendukung dan dapat membuka pola pikir anak-anak bahwa bersosialisasi sangatlah penting bagi kehidupannya. Berikut permainan yang ada didalam seminar seperti :

1. Permainan Lagu Anak

*Gambar 4.1.8 Permainan Lagu Anak*

Permainan pertama merupakan permainan yang awalnya hanya sendiri dan lama kelamaan akan bertambah banyak dengan menarik teman yang berada disekitarnya. Fungsi dari permainan ini adalah membuat anak-anak lebih akrab dan mengerti rasa bersosialisasi dan kebersamaan yang terjalin ketika permainan dilaksanakan dan berharap dapat tertanam didalam kehidupan mereka selanjutnya.

Permainan yang mempunya inti bahwa satupun anak didunia dia tetaplah anak Raja. Sampai satu anak tersebut mempunyai teman yang ada disekitarnya sampai bertambah banyak merekapun tetap anak Raja. Karena semua manusia didunia ini mereka adalah anak-anak Raja yang dititipkan kebumi untuk menjaga dan merawatnya.

2. Permainan Ketangkasan Anak

*Gambar 4.1.8 Permainan Ketangkasan Anak*

Didalam permainan ketaangkasan ini bertujuan untuk mengajak atau melatih anak-anak didalam memahami tentang tata letak ayat-ayat yang berada didalam alkitab. Dab didalam permainan ini anak-anak akan berlomba mengambil bola yang bertuliskan ayat alkitab dan setelah itu mereka berlari kepada orang tuanya untuk memberikan bola yang terdapat ayat tersebut dan mulai mereka mencari kedalam alkitab yang sudah disediakan.

Tujuan yang didapat didalam permainan ini adalah membuat anak lebih giat dan mengetahui tata letak ayat-ayat alkitab, sebelum anak-anak tersebut mulai belajar untuk membaca dari pasal pertama. Dan didalam permainan ini anak-anak juga harus kompak dengan orang tuanya, karena kekompakan sangat diperiukan didalam permainan ini. Permainan ini secara tidak langsung akan membuat anak-ana akrab dan lebih dekat lagi dengan orang tuanya. Dan membuat anak-anak merasa bahwa orang tuanya sangat perduli dengannya, meskipun orang tuanya sangat sibuk dan tidak ada waktu banyak untuk mereka.

4.1.9 Sign System

Sign system yang dibuat bertujuan untuk menunjukan arah dimana setiap lokasi yang terdapat didalam seminar. Bertujuan untuk mempermudah peserta mengetahui dan dapat menikmati semua rangkaian acara yang ada didalamnya. Dan peserta juga dengan mudah untuk menemukan tempat kemana mereka akan singgah setelah mengikuti seminar yang dilakukan.

Sign system yang dipergunakan sangat mudah dipahami karena sign system yang dipergunakan tidak jauh dari tema yang diangkat. Dengan gambar daun yang melambangkan keasrian dan sebuah warna yang juga masuk dan menyatu dengan alam.

*Gambar 4.1.9 Sign System*

4.1.10 Photo Boot

Didalam kampanye ini juga terdapat photo boot yang dimana anak-anak dan orang tua bisa mengekspresikan gaya mereka dengan menggunakan peralatan yang ada. Dengan adanya photo boot juga bertujuan untuk menarik minat anak-anak untuk mengekspresikan diri mereka sebagai anak-anak yang cerdas dan berkompetitif.

*Gambar 4.1.10 Photo Boot*

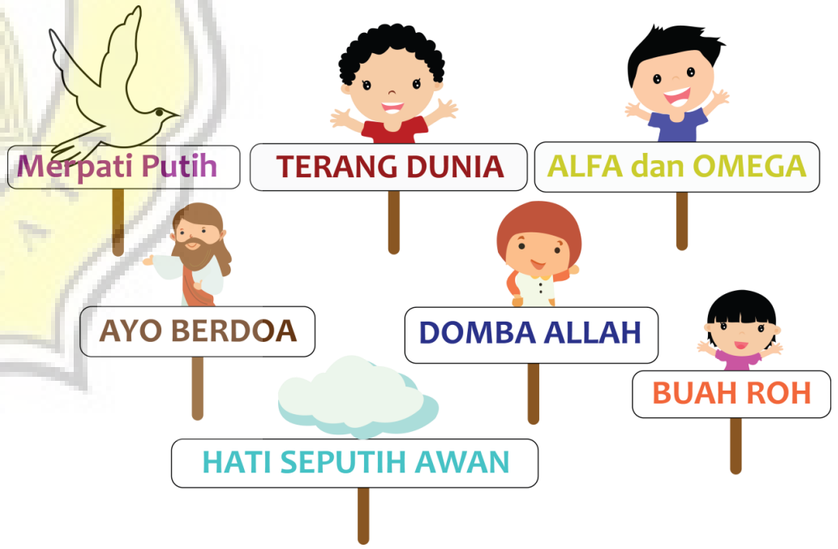


*Gambar 4.1.10 Ornamen Photo Boot*

4.1.11 Poster

Poster juga merupakan sebuah media promosi didalam kampanye tersebut. Karena poster merupakan media promosi yang nantinya akan ditempelkan ke mading-mading 12 gereja GpdI yang ada dikota Semarang. Penempelan poster ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada seluruh anak-anak dan guru sekolah minggu bahwa akan diadakan seminar tentang pentingnya berdoa dengan tema AYO BERDOA. Yang bertujuan untuk mengajak semua anak-anak yang beragama kristen atau semua anak-anak untuk berdoa, bahwa doa itu sangat penting bagi kehidupan jiwa dan kerohanian mereka.

Poster juga bisa membantu didalam promosi yang dilakukan, karena poster juga merupakan sebuah sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan langsung tentang acara yang akan diselenggarakan. Dengan penatan yang sederhana dan layout yang tertata dengan baik juga dapat menarik perhatian anak-anak usia 5-12 tahun dan ditambah dengan 3 karakter anak yang lucu dan riang gembira tersebut. Didalam poster yang dibuat sedemikian rupa sangatlah pantas ditujukan kepada target sasaran yang dimana target sasaran tersebut adalah anak-anak,

*Gambar 4.1.11 Poster*

4.1.12 Brosur

Brosur juga menjadi media promosi yang akan dibagikan disetiap sekolah minggu yang ada di 12 gereja GpdI di kota Semarang. Brosur ini akan dibagikan secara langsung kepada anak-anak sekolah minggu. Bertujuan untuk membuat anak-anak tertarik dengan melihat brosur yang dibagikan, sehingga anak-anak akan antusias untuk mengikuti seminar yang ada.

Dengan keantusiasan anak-anak yang tinggi bisa mendongkrak keberhasilan didalam kampanye tentang berdoa ini. Karena penulis bisa merubah pemikiran anak-anak untuk tertarik datang dengan melihat brosur yang dibagikan. Meskipun anak-anak hannya melihat desainan yang ada dan tata layout yang diterapkan.

*Gambar 4.1.12 Brosur*

4.1.13 Tiket atau Voucher

Tiket atau voucher yang digunakan pada kampanye ini bertujuan untuk menambah minat dan ketertarikan anak-anak supaya dapat menghadiri seminar tentan AYO BERDOA. Karena dengan membagikan tiket atau voucher yang dapat dipergunakan untuk menukarkan barang, makanan dan minuman juga mempunyai nilai tersendiri didalam kampanye ini.

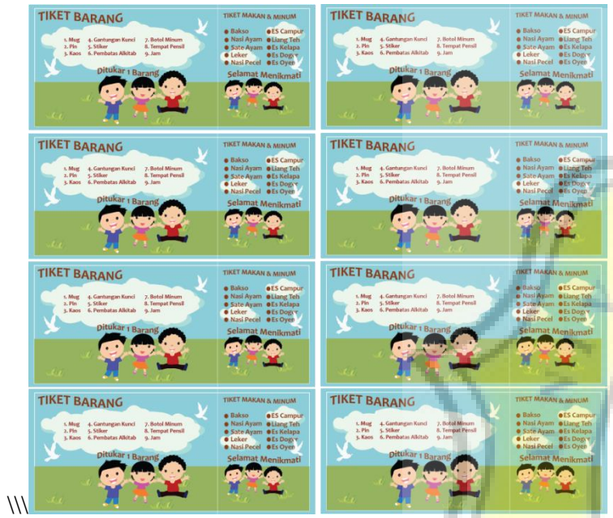


*Gambar 4.1.13 Tiket atau Voucher*

4.1.14 X-Banner

X-banner juga memiliki peranan penting didalam kampanye ini, karena x-banner bertujuan untuk mempertegas informasi tentang kampanye tentang berdoa. Bertujuan unuk membuat anak-anak lenih tertarik untuk mengikutinya dan memahami setiap hal-hal yang dijelaskan didalam seminar.

**4.2 Merchandise**

Merchandise yang digunakan didalam seminar seperti mug, gantungan kunci, pin, stiker, botol minum, jam, pembatas alkitab, tempat pensil  dan kaos bertujuan untuk menarik minat anak-anak untuk dapat mengikuti seminar tentang doa anak sekolah minggu tersebut.

Yang dimana setiap merchandise didesain secara menarik dan cocok sekali mengenai target sasaran yaitu anak 5-12 tahun. Desain yang juga menerapkan 3 karakter anak kecil yang sangat lucu, bersemangat, antusias dan bergembira didalam Tuhan. Dengan 3 karakter tersebut berharap bisa menginspirasi dan membuat anak-anak lebih dan lebih lagi bersemangat dan berantusias didalam pertumbuhan jiwa dan kerohaniannya. Karena generasi cerdas dan takut akan Tuhan yang sangat dicari sejak kecil sebelum beranjak dewasa.

4.2.1 Pembatas Alkitab

Bertuhjuan untuk membatasi alkitab ketika anak-anak selesai membaca dan mau melanjutkan membacanya nanti maupun besok. Pembatas ini idesain sangat unik dan menarik dan ditengah pembatas ada sebuah ayat alkitab yang bisa dibaca saat anak-anak membuka pembatas itu.

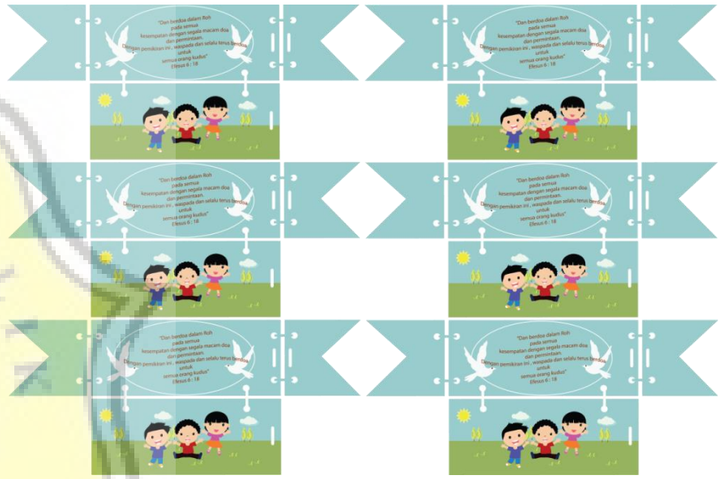

*Gambar 4.2.1 Pembatas Alkitab*

4.2.2 Gantungan kunci

Gantungan kunci yang berik=sikan tulisan-tulisan dan gambar yang bisa menggugah semangat anak untuk terus berdoa dan terus bertumbuh menjadi karakter-karakter yang luar biasa. Karena disetiap desain yang ada selalu memberikan motivasi dan semangat kepada anak untuk dapat terus bersemangat didalam kehidupan dan didalam Tuhan.

*Gambar 4.2.2 Gantungan Kunci*

4.2.3 Pin

*Gambar 4.2.3 Pin*

4.2.4 Tempat Pensil

*Gambar 4.2.4 Tempat Pensil*

4.2.5 Kaos

*Gambar 4.2.5 Kaos*

## 4.3 Konsep Verbal

### 4.3.1 Doa Anak Sekolah Minggu

Doa anak sekolah minggu sangat cocok digunakan didalam tulisan cover buku didalam kampanye "Pentingnya Doa Bagi Anak Usia 5-12 Tahun Melalui Pembelajaran Di Sekolah Minggu". Didalam tulisan ini mengandung makna yang penting didalam karena dari kata doa merupakan sebuah objek dimana setia manusia berkomunikasi dengan Tuhan dan mengeluhkan apa yang sedang dialami didalam kehidupan ini. Dan didalam kampanye ini sangatlah penting bagi anak-anak usia 5-12 tahun yang dimana diusia mereka sangat mudah belajar dan mencerna arti dari doa tersebut.

Mengapa doa anak sekolah minggu? Karena buku ini ditujukan khusus kepada anak-anak khususnya yang beragama Kristen yang dimana mereka semua tidak hanya mendapatkan pembelajaran disekolah minggu tentang berdoa, tetapi mereka bias mendapatkan melalui buku yang dibuat didalam kampanye tersebut. Karena didalam cover buku terdapat tulisan yang jelas ditujukan kepada anak-anak yang beraga Kristen. Tulisan tersebut adalah "DOA ANAK SEKOLAH MINGGU". Penulis membuat judul buku tersebut dikarenakan sekolah minggu hanya anak-anak dapatkan seminggu sekali dan hanya memerlukan waktu 1-2 jam. Dan itu sangatlah kurang karena anak-anak yang sangat asik sendiri ketika berada disekolah minggu, bahkan anak-anak juga tidak bersikap yang baik didalam berdoa.

Fungsi buku Doa Anak Sekolah Minggu bertujuan untuk menambah pengertian tentang sikap berdoa dan doa yang baik. Didalam buku juga akan tertulis tentang berdoa da nada juga foto-foto yang dapat membangun anak-anak diusia dini untuk mau belajar berdoa dan mengerti betapa pentingnya doa jikalau diajarkan sejak usia dini.

### 4.3.2 Generasi Cerdas dan Takut Akan Tuhan

Generasi cerdas dan takut akan Tuhan merupakan generasi yang luar biasa. Bukan karena apa yang dimiliki didunia. Tetapi generasi yang terus bertumbuh dan bertumbuh terus di dalam Tuhan. Kata-kata ini selalu muncul didalam setiap desain yang dibuat, bertujuan untuk memotivasi anak supaya anak dapat berpikir generasi yang seperti apa yang dimaksud. Maka dari itu didalam kampanye ini bertujuan untuk mengubah pola pemikiran anak-anak untuk selalu berpikir yang baik dan memotivasi diri.

Generasi cerdas bukan berarti dia hebat dalam segala hal, tetapi generasi yang mau diproses sejak usiia dini. Karena didalam generasi yang cerdas terdapat kerohanian yang takut akan Tuhan. Generasi cerdas itu adalah ketika anak-anak usia dini yang didik dengan sesuatu yang positif dan bermanfaat, sehingga menghasilkan sesuatu yang luar biasa didalam kehidupan pribadinya maupun didalam masyarkat.

Generasi yang akan selalu dipakai dimanapun dan generasi yang akan selalu terus tunduk dengan perintah dan menjauhi larangan-Nya itulah yang dinamakan generasi cerdas dan takut akan Tuhan. Generasi cerdas bukan sebuah generasi ayng popular dengan kemewahan dan terkenal didunia, tetapi tidak dikenal di hadapan Tuhan dan dihdapan para malaikat surge.

### 4.3.3 Ayo Berdoa

Ayo Berdoa merupakan sebuah kalimat yang mengajak seseorang. Didalam kampanye pentingnya doa bagi anak usia 5-12 tahun didalam pembelajaran sekolah minggu bertujuan untuk menarik atau mengajak anak-anak yang lupa akan berdoa untuk menjadi anak-anak yang tekun didalam berdoa. Ayo berdoa sangatlah tepat dipakai sebagi tema didalam kampanye pentingnya doa bagi anak usia 5-12 tahun.

Karena diusia-usia 5-12 tahun itulah dimana anak-anak akan berbuat sesuai dengan apa yang dia lihat dan dengar, akhirnya mereka mempraktekkannya. Dengan adanya kampanye yang bertema AYO BERDOA bertujuan untuk membawa dan mengubah pola pikir anak-anak usia 5-12 tahun menjadi lebih paham dan mengerti bahwa berdoa itu sangat penting, dari pada di usia 5-12 tahun melakukan hal-hal yang bukan menjadi aktivitas mereka.

Melakukan pembelajaran sejak dini adalah sesuatu ayng bagus dilakukan, supaya anak-anak tahu mana yang terbaik buat mereka dan mengetahui yang buruk buat mereka. Karena anak-anak usia 5-12 tahun merupakan usia yang mudan terpengaruh, dan diusia tersebut juga sangat mudah untuk dipengaruhi oleh hal-hal yang buruk.

Anak-anak usia 5-12 tahun adalah anak-anak yang penuh dengan kelemah lembutan didalam membina, dan diusia 5-12 tahun adalah usia yang ekstra didalam menjaganya. Ayo berdoa sangatlah beperan dan sangat mengena didalam hati setiap anak-anak bahkan bisa sampai kepada orang tua dan guru-guru sekolah minggu.

Kata AYO yang berarti mengajak dan kata BERDOA yang berarti harus dilakukan dan dijalankan. Sehingga didalam kampanye ini muncul sebuah tema AYO BERDOA. Yang dimana sebuah kata-kata sangat berpengaruh didalam kehidupan.